

00154 1995 3141

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pembuatan Norma Tes Penalaran Untuk Kelompok Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Di Surabaya.

Ketua Peneliti : Drs. Seger Handoyo.

Anggota Peneliti : Drs. Edy Suhardono, MPsi.
Dra. Dewi Retno Suminar
Dra. Veronika Suprapti, MS. Ed.
Drs. Agus Gde Surjawan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Sumber Biaya : DIP-OPF Universitas Airlangga
SK. Rektor Nomor: 5186/PT03.H/N/92
T a n g g a l : 6 Juli 1992

Isi Ringkasan :

Penelitian mengenai pembuatan norma tes Penalaran memang bukanlah hal yang baru di Indonesia. Bagaimanapun, belum ada pembuatan norma tes itu yang menggunakan sampel kelompok siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Surabaya. Norma yang dibuat pada populasi yang spesifik seringkali diperlukan untuk penginterpretasian yang lebih "fair". Karenanya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Norma Tes penalaran Untuk Kelompok Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Surabaya?"

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun suatu norma tes Penalaran bagi siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Surabaya.

Penelitian yang bersifat diskriptif ini menggunakan populasi siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Surabaya. Penarikan sampel sebanyak 563 siswa dilakukan dengan "Accidental Sampling". Meskipun demikian, tingkat "representativeness"-nya bisa diharapkan, karena sampel berasal dari berbagai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Surabaya. Data diambil dari hasil pemeriksaan psikologik bakat mereka yang dilakukan oleh lembaga konsultasi psikologi di Surabaya. Analisa data

dilakukan dengan menggunakan statistik diskriptif, berupa perhitungan z-score, T-score, dan persentil.

"Performance" individual dalam banyak tes psikologis dicatat dalam bentuk skor kasar. Skor kasar yang diperoleh itu belum bisa diinterpretasikan. Untuk itu diperlukan suatu norma tes. Cara menetapkan suatu norma ada dua, yaitu dengan menetapkan standart atau kriteria eksternal dan membandingkan skor yang diperoleh testee dengan kriteria tersebut, dan dengan membandingkan skor yang diperoleh testee dengan skor dari sekelompok testee tertentu pada tes yang sama.

Norma tes Penalaran untuk siswa Sekolah lanjutan Tingkat Atas di Surabaya telah berhasil dibuat dengan sampel yang cukup besar menggunakan cara kedua. Di kemudian hari, seiring dengan penambahan data yang dimiliki, perlu untuk dilakukan pengujian kembali norma tes yang telah dibuat. Selanjutnya juga diharapkan selain berlingkup lokal, bisa dibuat norma tes yang berlingkup nasional dengan semua sub-tes yang dimiliki oleh "Differential Aptitude Tests".

